

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kepemimpinan menjadi penting untuk diungkapkan mengingat urgensi masalah kepemimpinan menarik untuk dicermati dan menjadi dasar sebuah karya seni. Kepemimpinan secara tekstual dan kontekstual mampu memberi banyak inspirasi dalam proses penciptaan karya seni. Hal tersebut dikarenakan setiap kehidupan manusia akan selalu berhubungan dengan masalah kepemimpinan, dimana makna di dalamnya sangat dinamis tergantung siapa yang menafsirkannya baik secara individu maupun kelompok. Masalah kepemimpinan yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan sifat dan tabiat selama menjalankan tugasnya sebagai pemimpin seperti berbohong, ingkar janji, egois, dan tidak bertanggungjawab adalah contoh sifat yang buruk, kemudian jujur dan tegas adalah contoh sifat yang baik dari seorang pemimpin.

Semua karya seni yang diciptakan mengungkap perihal kepemimpinan dimana nilai-nilai kepemimpinan yang bersumber pada sifat baik dan buruk sebagai sentral kepemimpinan, menjadi ide atau gagasan penciptaan karya seni. Penulis sendiri memilih idiom bentuk hewan dan manusia sebagai simbolisasi seorang pemimpin, kemudian tekstur kertas sebagai simbol misteri yang ada dalam setiap sifat pemimpin. Proses eksplorasi yang telah saya lalui dalam pengerjaan karya seni lukis ini memberikan perkembangan artistik dan estetik bagi proses kreatif saya selanjutnya, seperti munculnya gagasan-gagasan atau ide-ide baru dari hasil

eksplorasi dari karya seni lukis yang saya buat pada tugas akhir ini. dari pengalaman proses tersebut menghasilkan temuan lain dari eksplorasi yang dilakukan hasilnya adalah bisa membandingkan sifat pemimpin dan hewan dengan perumpamaan. Temuan yang lain dari proses sampai jadi lukisan maka muncul karya-karya yang pada umumnya mengandung peringatan, mengajak dan memberikan penyadaran supaya mau introspeksi diri.

Medium yang penulis ungkap dalam karya seni lukis ini yaitu sifat kepemimpinan yang melakukan kekerasan ataupun korupsi sehingga dapat di metaforakan dalam bentuk hewan ataupun manusia. Tekstur menjadi medium wadah kegelisahan penulis sendiri. Teknik yang di gunakan dalam karya seperti teknik *Half-tone*, untuk menampilkan kesan bervolume, kemudian teknik tekstur penulis menggunakan kertas yang membentuk cangkang, kepompong, dan kerang. Teknik transparan untuk menghasilkan efek-efek yang arstistik pada *background*. Penyajian karya yang penulis lakukan dengan menampilkan sketsa-sketsa final drawing yang di *frame*. Penyajian karya seni lukis disajikan secara konvensional yaitu pada dinding ruang galeri. Selain karya utama, sketsa-sketsa juga ikut disajikan sebagai media pembelajaran pada audiens tentang bagaimana kita melakukan sebuah proses berkesenian.

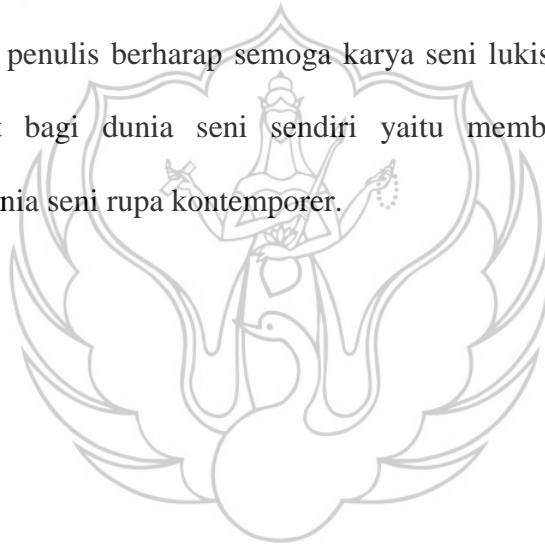
## **B. Saran**

Seiring dengan bertambah banyaknya problematika dalam kehidupan yang dikarenakan oleh berbagai faktor dalam hidup, seperti permasalahan pekerjaan, tuntutan hidup, gaya hidup, dan lagi perkembangan dunia yang semakin pesat.

Semakin berkembangnya teknologi, maka tuntutan hidup akan semakin kuat dan manusia diharuskan untuk mampu menghadapi semuanya.

Manusia sebaiknya mengenali diri sendiri serta mampu berjuang untuk memperoleh apa yang ingin dicapai. Penulis berharap, lewat karya yang sudah penulis visualisasikan ini serta beberapa pemaparan tentang konsep dan teori yang terkait mampu menambah pengetahuan masyarakat terhadap seni dan memberi motivasi kepada seniman lainnya.

Selain itu, penulis berharap semoga karya seni lukis yang telah penulis buat dapat bermanfaat bagi dunia seni sendiri yaitu memberikan ide baru dalam pengembangan dunia seni rupa kontemporer.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aldrich, Virgil C. *Philosophy of Art*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ, 1963.
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art As Image and Idea atau seni sebagai ujud dan gagasan*. Terjemahan Sp. Gustami. (1991). Fulkutas Seni Rupa dan disain ISI Yogyakarta.
- Gibson, James L., Ivancevich, John, M., Donnelly, James, H., & Konopaske, R. (2009). *Organizations Behavior, Structure, Processes*. 11th Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Hannula, Mika dkk. 2005. *Artistic Research*. Finland: Academi of Fine Arts.
- Langer, Suzanne K, 2006. *Problem of art atau Problematika seni*, terjemahan Fn. Widaryanto (2006). Sunnan Ambu Press. STSI Bandung.
- Manning, G. & Curtis, K. (2003). *The Art of Leadership*, New York: McGraw-Hill-Irwin.
- Pepperell, Robert. 1997. *The posthuman Condition atau Pos thuman: Kompleksitas Kesadaran, manusia dan teknologi*, terjemahan Hadi Purwanto. (2009). Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Read, Herbert. 1931. *Meaning of Art*, New York: Praeger.
- Rieoeur, Paul. 1973. *Theory of Interpretation Discourse and the Surplus of Meaning atau Teori Interpretasi membelah Makna dalam Anatomi Teks*. Terjemahan Musnur Heri. (2014), IRCiSoD. Yogyakarta.
- , (1981). *Hermeneutics and The Human Seiences, Essay on Languange Action and Interpretation atau Hermeneutika Ilmu Sosial*. Terjemahaan Muhammad Syukry. (2006). Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Sabana, Setiawan. 2005. *Legenda Kertas Menelusuri jalan sebuah peradaban*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susanto, Mike, 2011. *Diksi Rupa*, Kanisius, Yogyakarta
- Tedjoworo, H, 2001, *imaji dan imajinasi: Suatu Telaah Filsafat Postmodern*, Kanisius, yogyakarta

Walgino, Bimo. 2008. *Psikologi Kelompok* . Yogyakarta: CV Andi offset.

Yaverbaum, E. & Sherman, E.( 2008). *Everything Leadership Book*. 2nd Edition.  
Avon, Massachusetts: Adams Media.

Yukl, G. 2010. *Leadership in Organizations*. Upper Sadle River, New Jersey:  
Prentice Hall,

